

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menghadapi era globalisasi saat ini dan dalam kondisi masyarakat sekarang, seringkali ditemukan beberapa masalah yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami kegagalan, baik yang disebabkan oleh ketidak mampuan beradaptasi dengan kemajuan teknologi maupun yang disebabkan oleh kurang baiknya hasil kerja dari sumberdaya manusia yang ada pada perusahaan tersebut, padahal harus diakui manusia adalah faktor terpenting yang turut menentukan keberhasilan suatu perusahaan.

Oleh karena itu, keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi sangat ditentukan oleh kegiatan pendayagunaan sumberdaya manusia yaitu orang-orang yang menyediakan tenaga, bakat, kreatifitas dan semangat bagi perusahaan serta memegang peranan penting dalam fungsi operasional perusahaan. Perusahaan tidak mungkin terlepas dari tenaga kerja manusia, walaupun aktivitas perusahaan itu telah mempunyai modal yang cukup besar dan teknologi modern, sebab bagaimanapun majunya teknologi tanpa ditunjang oleh manusia sebagai sumber dayanya maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai, dengan demikian maka sumber daya manusia sangat penting untuk diberikan arahan dan bimbingan dari manajemen perusahaan pada umumnya dan manajemen sumberdaya manusia pada khususnya. Dalam rangka menunjang tujuan perusahaan, diperlihatkan

adanya semangat kerja yang tinggi dari karyawan yang bernaung dalam perusahaan tersebut.

Semangat kerja merupakan kemampuan dari setiap individu atau kelompok untuk saling bekerja sama dengan giat dan konsekuen sehingga pekerjaan lebih cepat selesai dan lebih baik, serta lebih banyak produk barang dan jasa yang dihasilkan yang semuanya ditunjukkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Semangat kerja merupakan sikap perseorangan atau sikap kelompok orang-orang terhadap pekerjaan dan lingkungan pekerjaan. Hal ini jelas bahwa setiap pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya memerlukan semangat kerja yang tinggi dalam suasana batin yang menyenangkan, bagi terciptanya usaha untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan.

Seseorang yang memiliki semangat kerja tinggi mempunyai alasan tersendiri untuk bekerja yaitu benar-benar menginginkannya. Hal ini mengakibatkan orang tersebut memiliki kegairahan kualitas bertahan dalam menghadapi kesulitan untuk melawan frustrasi, dan untuk memiliki semangat berkelompok. Indikasi yang menunjukkan kecenderungan umum rendahnya semangat kerja adalah rendahnya produktivitas kerja, dan tingkat absensi yang tinggi.

PT Bani Citra Utama Waluyoati merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada produksi kopi bubuk dengan merek “Klangenan” yang saat ini sudah berkembang di Kabupaten Pringsewu. Dalam upaya peningkatan semangat kerja karyawan, pada PT Bani Citra Utama Waluyoati juga mengalami berbagai kendala. Berdasarkan prapenelitian dengan wawancara yang peneliti lakukan terhadap manajer PT Bani Citra Utama Waluyoati, didapatkan bahwa semangat kerja karyawan PT Bani Citra Utama Waluyoati rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari data produktifitas kerja, dan tingkat absensi yang ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 1.1: Data Pencapaian Target dan Absensi Karyawan PT Bani Citra Utama Waluyoati Tahun 2020

No	Bulan	Penyelesaian Tugas			Absensi		
		Target Produksi	Pencapaian		Target Kehadiran	Pencapaian	
1	Januari	4 Ton	3,20 Ton	80.0%	97	78	80.4%
2	Februari	4 Ton	3,11 Ton	77.5%	97	72	74.2%
3	Maret	4 Ton	3,15 Ton	78.8%	97	75	77.3%
4	April	4 Ton	3,2 Ton	80.5%	97	74	76.3%
5	Mei	4 Ton	3,17 Ton	79.3%	97	76	78.4%
6	Juni	4 Ton	3,18 Ton	79.5%	97	77	79.4%
7	Juli	4 Ton	3,23 Ton	80.8%	97	74	76.3%
8	Agustus	4 Ton	3,30 Ton	82.5%	97	75	77.3%
9	September	4 Ton	3,40 Ton	85.0%	97	73	75.3%
10	Oktober	4 Ton	3,35 Ton	83.8%	97	74	76.3%
11	November	4 Ton	3,48 Ton	87.0%	97	77	79.4%
12	Desember	4 Ton	3,40 Ton	85.0%	97	73	75.3%

Sumber : PT Bani Citra Utama Waluyoati

Berdasarkan tabel diatas diketahui tingkat produktivitas dan tingkat absensi belum sesuai dengan harapan manajemen. Dengan rendahnya semangat kerja yang dimiliki karyawan, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada PT Bani Citra Utama Waluyoajati dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang dikenal luas. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah penyebab rendahnya semangat kerja karyawan di PT Bani Citra Utama Waluyoajati dengan menggunakan analisis SWOT?

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ANALISIS SWOT MENURUNNYA SEMANGAT KERJA KARYAWAN DI PT BANI CITRA UTAMA WALUYOJATI TAHUN 2020”.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah semangat kerja karyawan.
2. Subjek penelitian yaitu karyawan di PT Bani Citra Utama Waluyojadi
3. Tempat penelitian adalah PT Bani Citra Utama Waluyojadi.
4. Waktu penelitian tahun 2021.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui penyebab menurunnya semangat kerja karyawan di PT Bani Citra Utama Waluyojadi dengan menggunakan analisis SWOT

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kegiatan dan hasil penelitian yang diharapkan dapat lebih memantapkan dan penguasaan teori mengenai menurunnya semangat kerja karyawan dengan menggunakan analisis SWOT.

b. Manfaat Praktis

Sebagai sumber informasi pada perusahaan dalam mengelola sumberdaya manusia dan sumber informasi mengenai faktor yang dominan dalam mempengaruhi semangat kerja karyawan.